

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. PKPM merupakan suatu kegiatan mahasiswa untuk syarat mata kuliah sekaligus implementasi ilmu yang telah di pelajari oleh mahasiswa agar dapat bermanfaat di lingkungan Masyarakat. Bagi mahasiswa yang mengikuti Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan dalam hidup bermasyarakat.

Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2023 melakukan kegiatan PKPM di Kabupaten pesawaran kecamatan Marga Punduh yang bertempat di Desa Kampung Baru, Yang mana hal tersebut menuntut para Mahasiawa PKPM untuk dapat berpikir sekreatif mungkin dalam menentukan program kerja yang sesuai di Desa Kampung Baru. Dalam hal ini penulis merupakan salah satu peserta PKPM IIB Darmajaya 2023 yang terdaftar pada prodi Sistem Komputer memiliki kesempatan yang sama untuk dapat melakukan kegiatan PKPM di Desa Kampung Baru, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran. Di daerah pedesaan, khususnya di Desa Kampung Baru belum memiliki sistem informasi dan pembuatan surat digital, seperti pembuatan surat izin usaha, surat akte sementara, surat keterangan domisili, dan surat keterangan tidak mampu. Dengan demikian saya dan rekan saya membuat

sebuah website yang berguna untuk berbagi informasi desa dan mengurus pembuatan surat digital yang dapat di akses melalui smartphone atau laptop.

## 1.2 Profil dan potensi desa



Gambar 1.1 logo Pesawaran



Gambar 1.2 peta administratif desa Kampung Baru

### 1.2.1 Sejarah desa

Desa Kampung Baru merupakan Desa yang memiliki potensi sumberdaya alam dan sumber daya manusia yang cukup baik dari segikelautan, pertanian dan lain-lainnya yang kesemuanya tersebut merupakan pendukung dari maju atau tidaknya masyarakat Desa Kampung Baru, dengan luas wilayah + 2.248 Ha. dengan kondisi geografis berupa Daratan, pegunungan serta daerah pesisir pantai yang terbagi menjadi 6 (Enam) Dusun dan 12 (Dua Belas) RT yang sudah barang tentu setiap daerah pedukuhan/Dusun tersebut memiliki keterbatasan baik dibidang sumber daya manusianya maupun sumber daya alamnya sesuai dengan kondisi wilayah

masing-masing Dusun, dengan beragam mata pencaharian penduduk dari masing- masing Dusun baik sebagai Petani (Kebun, ladang), Nelayan, pedagang, Buruh (Tani, Nelayan) dan lain sebagainya, dengan suku mayoritas penduduknya berasal dari daerah pulau jawa (Banten).

Nama Desa Kampung Baru diambil dari bahasa Jawa Banten yang artinya perkampungan baru, yang pada awal terbentuknya wilayah Desa Kampung baru yaitu pada tahun 1960 merupakan Pemberian Wilayah khusus dari tokoh-tokoh Adat Marga Punduh Pedada yang berada di Desa Pekon Ampai, dimana pada waktu itu disinggahi oleh para perantau dari pulau Jawa (Serang-Banten) yang kemudian berdiam diri di wilayah tersebut sampai beranak\_cucu, dan pada akhirnya bersepakatlah para tokoh memberikan tempat khusus kepada para perantau dari pulau jawa tersebut, yang pada akhirnya diberinama wilayahnya tersebut dengan sebutan Desa Kampung Baru yang disesuaikan dengan Desa Pekon Ampai sebagai Induk dari para tokoh Adat Marga Punduh Pedada yang sudah ikut andil dalam pemberian tempat khusus kepada para perantau dari pulau Jawa (Serang-Banten) tersebut yang memiliki wilayah 6 (Enam) Dusun Selanjutnya Desa Kampung Baru mengalami perkembangan dan beberapa perubahan dibawah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Lampung Selatan, kemudian beberapa tahun kemudian masuk kedalam wilayah Kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Lampung Selatan sebagai wilayah pemekaran dari Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Lampung Selatan, dan pada tahun 2007 masuk kedalam wilayah Kabupaten Pesawaran sebagai wilayah pemekaran dari Kabupaten Lampung Selatan, dan pada tahun 2012 masuk kedalam wilayah kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran sebagai wilayah pemekaran dari kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran.

Semenjak awal berdirinya Desa Kampung Baru sampai dengan sekarang sudah mengalami beberapa perubahan kepemimpinan jabatan Kepala Desa, yaitu :

1. Bp. Kepala Desa Samba Tahun 1960 - 1978
2. Bp. Kepala Desa Syatiri Asnawi Tahun 1978 – 1984
3. Bp. Kepala Desa Suhaili Samba Tahun 1984 – 1990
4. Bp. Kepala Desa Suhaili Samba Tahun 1990 – 1996
5. Bp. Kepala Desa Abdul Wahab Tahun 1996 - 2002
6. Bp. Pj. Kepala Desa Drs. Antoni Tahun 2002 – 200
7. Bp. Kepala Desa Abdul Kholik tahun 2003 - 2007
8. Bp. Pj. Kepala Desa Aziz Muslim tahun 2007 - 2008
9. Bp. Kepala Desa Halabi Samba tahun 2008 - 2014
10. Bp. Pj. Kepala Desa Aziz Muslim tahun 2014 - 2015
11. Bp. Kepala Desa Idin Safa'at tahun 2015 – 2020
12. Bp. Pj. Kepala Desa Aziz Muslim 2020-2021
13. Bp Alkausar, S.E tahun 2023-2028

### **1.2.2 Visi pembangunan desa**

Visi pembangunan Desa adalah suatu gambaran yang menantang tentang kondisi Desa yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Desa yang direpresentasikan dalam sejumlah sasaran hasil pembangunan yang dicapai melalui berbagai strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan Desa dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penetapan visi pembangunan Desa, sebagai bagian dari perencanaan strategis pembangunan Desa, merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan pembangunan suatu Desa mencapai kondisi yang yang diharapkan. Visi Pembangunan Desa Kampung Baru Tahun 2016- 2021 disusun berdasarkan pada sumber utama dari visi Kepala Desa yang telah terpilih melalui proses Pemilihan Kepala Desa secara langsung yang saat ini sedang menjabat.

### 1.2.3 Misi pembangunan desa

Misi pembangunan Desa adalah sesuatu yang diemban atau dilaksanakan oleh pemerintah Desa, sesuai visi pembangunan Desa yang telah ditetapkan, agar tujuan pembangunan Desa dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Dalam rangka memberikan kemudahan bagi penyelenggaraan pembangunan dan pemerintahan, maka misi pembangunan Desa Kampung Baru Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Tahun 2016-2021 dapat dirumuskan sebagai berikut:

#### 14. Mewujudkan masyarakat Desa Kampung Baru yang Mandiri.

Misi :

- Meningkatkan Kemendirian sumber daya manusia.
- Meningkatkan Pangan, papan dan sandang masyarakat Desa Kampung Baru.

#### 15. Mewujudkan masyarakat Desa Kampung Baru yang Sejahtera.

Misi :

##### a. Pembangunan

- Meningkatkan pembangunan infrastruktur Desa.
- Meningkatkan sumber daya alam yang ada.
- Meningkatkan peran aktif BPD, LPMD, RT/RW, dan tokohmasyarakat dalam pembangunan Desa.
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam berswadaya membangun Desa.

##### b. Pemerintahan

- Menciptakan Sistem Pemerintahan yang Baik.

### c. Kemasyarakatan

- Peningkatan dan pengembangan usaha kecil dan menengah.
- Menjaga dan memelihara ketentraman, ketertiban, dan kerukunan warga.
- Mewujudkan keluarga sehat sejahtera melalui peran aktif ibu-ibu PKK, Posyandu, dan organisasi lainnya.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka berikut ini beberapa rumusan masalah dalam laporan PKPM ini, yaitu:

1. Bagaimana cara meningkatkan penjualan produk olahan Risoles Marwiyah?
2. Bagaimana cara melakukan inovasi pada produk olahan Risoles Marwiyah?

### 1.4 Tujuan

Adapun tujuan dan manfaat dilakukannya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi dalam upaya meningkatkan penjualan melalui strategi pemasaran digital pada UMKM Risoles Marwiyah.
2. Dan melakukan inovasi untuk menarik pelanggan pada UMKM Risoles Marwiyah.
3. Memberikan media informasi dalam bentuk Desain logo dan banner, serta pembukuuan uang kas yang belum di terapkan pada dalam UMKM Risoles Marwiyah

## **1.5 Manfaat**

### **1.5.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya**

- IIB Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan.
- Bisa menjadi media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader - kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

### **1.5.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa di lingkungan masyarakat.

### **1.5.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Suban. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Suban.
- Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

## **1.6 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Kampung Baru, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran.
- b. UMKM olahan Risoles Marwiyah.
- c. Siswa-Siswa SDN 4 Marga Punduh.
- d. Warga sekitar Desa Kampung Baru, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran.